# BAB III METODE PENELITIAN

Untuk dapat memecahkan suatu masalah maka perlu menggunakan metode-metode yang sesuai, sehingga keterangan yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan.

Metode penelitian adalah cara untuk menemukan,mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu ilmu yang membahas tentang cara yang ditempuh untuk mengadakan penelitian, artinya pengetahuan yang dapat diterima dengan akal sehat disertai bukti yang nyata dan meyakinkan.

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu jenis penelitian berbentuk kajian yang reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran dilakukan.

# B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertempat di MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati siswa Kelas V pada semester 2 tahun pelajaran 2010/2011, bulan Maret sampai dengan bulan April 2011. dengan jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan		t	April						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Perencanaan pembelajaran		X	X						
2	Pelaksanaan pembelajaran				X					

3	Pelaksanaan Siklus 1			X				
4	Pelaksanaan Siklus 2				X			
5	Pembahasan				X	X		
6	Laporan penelitian						X	X

### C. Pelaksanaan dan Kolaborator

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011. Sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan serta melibatkan guru kelas tersebut sebagai teman sejawat dalam penelitian ini sehingga menjadi kolaborator pencapaian keberhasilan penelitian.

Adapun pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini sebagai berikut:

# I. Diskripsi Pra Siklus

### 1. Tahap Perencanaan

Pembelajaran hendaknya terencana dan terprogram dengan baik dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Dengan kegiatan yang terencana dan terprogram, maka akan disajikan informasi dengan baik dan hasil belajar yang maksimal.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, pada pembelajaran awal hasilnya kurang baik, oleh karena itu perlu adanya perbaikan pembelajaran maka peneliti anggap perlu adanya tindak lanjut.

Pada pembelajaran awal timbul masalah-masalah yang harus diperbaiki pembelajaran pada siklus I, masalah tersebut adalah :

a. guru kurang memotivasi siswa dalam menerima pelajaran, sehingga siswa kurang tertarik pada materi pembelajaran.

- b. guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang.
- c. guru tidak memberi bimbingan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- d. guru tidak memberi petunjuk yang jelas dalam evaluasi, sehingga siswa sulit memahami soal.

Dalam masalah tersebut peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran. Siklus I pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V. Rencana pelaksanaan perbaikan siklus I adalah ;

- a. memotivasi siswa dalam pembelajaran.
- b. mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dengan permainan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran.
- c. membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
  Sehingga siswa menguasai materi yang disampaikan.
- d. memberikan petunjuk yang jelas dalam pengerjaan evaluasi.

Rencana pembelajaran ini dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang di bantu oleh teman sejawat (guru kelas IV) serta mengunakan instrument sebagai berikut:

- a. rencana pembelajaran siklus I.
- b. lembar observasi.
- c. alat/media bantu mengajar.
- d. lembar kerja siswa.
- e. alat evaluasi.

### 2. Pelaksanaan

Sesuai dengan rencana pembelajaran awal pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan materi Akhlak tercela di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, maka penulis melaksanakan rencana perbaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan. Pelaksanakan perbaikan pembelajaran pada

siklus I sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah ditulis.

Dari pelaksanaan pembelajran awal ini hasilnya masih jauh dari yang diharapankan. Karena masih ada 8 siswa atau 36 % yang belum menguasai materi pembelajaran secara maksimal dan hasilnya kurang baik masih di bawah ketuntasan dari SKBM yang ditentukan.

# 3. Pengamatan / pengumpulan data.

Berdasarkan pengamatan hasil pembelajaran awal pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi Akhlak tercela di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, maka timbul masalah-masalah yang harus diperbaiki pada pembelajaran siklus I. Adapun perilaku guru yang perlu diperbaiki pada pembelajaran siklus I sebagai berkut :

- a. guru kurang tepat memilih strategi mengajar.
- b. guru kurang tepat memilih alat peraga yang dapat menarik minat siswa.
- c. guru kurang jelas menerangkan langkah-langkah melakukan percobaan.
- d. guru kurang memberi kesempatan pada siswa dalam melakukan percobaan.
- e. Guru kurang memberi motivasi pada siswa.

Sedangkan kelemahan siswa yang ditemui adalah sebagai berikut :

- a. siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa masih kesulitan dalam membaca.
- c. Siswa mengalami kesulitan mengerjakan soal.
- d. Siswa kurang berminat melakukan pembelajaran.
- e. Siswa kurang motivasi dalam belajar Aqidah Akhlaq.

Dengan adanya kelemahan yang ada pada guru dan siswa maka hasil pembelajaran yang diperoleh kurang maksimal dan perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus yang selanjutnya.

### 4. Refleksi

Setelah melaksanakan seluruh proses pembelajaran, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya, sehingga guru dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi pada pembelajaran awal menemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai hasil belajar siswa sangat mengecewakan karena dari 22 siswa yang tuntas baru 14 orang siswa (64 %), sedangkan yang belum tuntas masih 8 orang siswa (36 %).
- Karena dalam pembelajaran awal nilainya sangat mengecewakan, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran siklus I.

# II. Diskripsi Hasil Siklus I

### 1. Tahap Perencanaan

Setelah pelaksanaan pembelajaran awal peneliti laksanakan dengan bantuan teman sejawat diruang kerja guru mengadakan refleksi, banyak menemukan kelemahan-kelemahan. Peneliti merencanakan melaksanakan siklus I sebagai perbaikan dari pembelajaran awal, dengan materi pelajaran sama dengan materi pelajaran pada siklus I dengan persetujuan teman sejawat telah menentukan rencana perbaikan pembelajaran I (RPP I). Serta memperhatikan masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran sebelumnya, adapun masalah tersebut adalah:

- a. guru kurang memotivasi siswa dalam menerima pelajaran, sehingga siswa kurang tertarik pada materi pembelajaran.
- b. guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang.
- c. guru tidak memberi bimbingan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- d. guru tidak memberi petunjuk yang jelas dalam evaluasi, sehingga siswa sulit memahami soal.

Dalam masalah tersebut peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran Siklus I pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Rencana pelakanaan perbaikan siklus I adalah ;

- a. memotivasi siswa dalam pembelajaran.
- b. mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dengan permainan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran.
- c. membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
  Sehingga siswa menguasai materi yang disampaikan.
- d. memberikan petunjuk yang jelas dalam pengerjaan evaluasi.

Rencana pembelajaran ini dilaksanakan di MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati kelas V yang di bantu oleh teman sejawat (guru kelas V) serta peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan terlebih dahulu menyusun:

- a. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).
- b. Instrumen penelitian, terdiri atas:
  - Lembar pengamatan perilaku guru.
  - Lembar pengamatan perilaku siswa.
- c. Lembar evaluasi.

Secara lengkap RPP, instrumen penelitian, dan lembar evaluasi dapat dilihat pada lampiran.

### 2. Pelaksanaan

Sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran pada siklus I pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dengan materi akhlak tercela, maka peneliti melaksanakan rencana perbaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan. Pelaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah ditulis.

Selama 70 menit pelaksanaan perbaikan pembelajaran, dengan menggunakan lembar pengamatan teman sejawat duduk di belakang dan mengamati seluruh jalannya perbaikan pembelajaran.

Pada siklus I peneliti menyusun aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran sebagai perbaikan atau pelaksanaan perbaikan pembelajaran awal. Aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- a. guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang akhlaq tercela.
- b. guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. guru memberi contoh cara mengerjakan soal cerita tentang akhlaq tercela, sedangkan siswa disuruh memperhatikannya.
- d. guru menugasi siswa mengerjakan soal latihan di papan tulis sampai dapat.
- e. guru memberi contoh cara mengerjakan soal cerita tentang akhlaq tercela, siswa disuruh memperhatikan.
- f. guru menugasi siswa mengerjakan soal-soal latihan di papan tulis secara individu sampai dapat.
- g. siswa mengerjakan lks secara berpasangan tentang akhlaq tercela.
- h. siswa dan guru membahas hasil diskusi secara klasikal dan dilanjutkan menugasi siswa untuk mengerjakan soal latihan di papan tulis.
- i. guru memberikan tugas secara individu sebagai evaluasi akhir.
- j. guru menilai dan menganalisa nilai siswa.

Dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I hasilnya masih jauh dari harapan. Siswa masih banyak yang belum menguasai mteri pembelajaran secara maksimal dan hasilnya masih jauh dibawah SKBM yaitu mendapatkan nilai ketuntasan belajar hanya 77 %.

### 3. Pengamatan / pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini pengamatan dilakukan oleh penulis dan observer dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari:

#### a. Tes

Hasil tes formatif yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran awaI dianalisis. Hasil analisis nilai diperlukan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan KKM yang telah ditentukan sekolah, maka nilai ≥ 70 menyatakan siswa telah berhasil mencapai standar ketuntasan belajar, sedangkan nilai < 70 menyatakan bahwa siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar.

# b. Pengamatan (observasi)

Pengamatan pada tingkah laku siswa dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. Dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Temuan-temuan tingkah laku yang diamati diharapkan dapat menjadi bahan pendukung keberhasilan penelitian.

Pengamatan dilakukan untuk mengamati tingkah laku guru selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan. Tingkah laku yang diamati mencerminkan perbaikan tingkah laku dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada proses pembelajaran awal tingkat ketuntasan siswa mencapai 64 % dan pada siklus I tingkat ketuntasan mencapai 77 %.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran awal yang dilaksanakan, perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti bersama pembimbing dan pengamat (teman sejawat) mengadakan diskusi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selam perbaikan. Dari hasil diskusi ditemukan kekurangan-kekurangan selama pembelajaran, yaitu:

- a. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- b. Penguasan siswa terhadap materi pembelajaran sangat rendah.

Setelah melaksanakan seluruh proses pembelajaran, guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya, sehingga dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi pada siklus I menemukan hal-hal berikut ini:

- a. Nilai hasil belajar siswa telah mengalami perubahan yang lebih baik, tetapi belum mencapai angka prosentase yang diharapkan, yaitu 17 orang siswa (77%) telah tuntas, sedangkan 5 orang siswa (23%) belum tuntas.
- b. Sebagian siswa yaitu 17 orang siswa (77%) telah mampu mengerjakan soal-soal berbentuk objektif dan subjektif, tetapi 5 orang siswa (23%) belum mampu mengerjakan soal-soal tersebut.
- c. Karena dalam perbaikan pembelajaran siklus I belum mencapai hasil apa yang diharapkan, maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran siklus II.

# III. Diskripsi Hasil Siklus II

# 1. Tahap Perencanaan

Pembelajaran hendaknya terencana dan terprogram dengan baik darii kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Dengan kegiatan yang terencana dan terprogram, maka akan disajikan informasi dengan baik dan hasil belajar yang maksimal.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dengan materi akhlak tercela, pada siklus II hasilnya kurang maksimal, oleh karena itu perlu adanya perbaikan pembelajaran dilakukan penulis mulai dari siklus II.

Pada pembelajaran siklus I timbul masalah-masalah yang harus diperbaiki pada siklus II, masalah tersebut adalah :

- a. Bimbingan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran belum maksimal.
- b. Guru kurang memberi arahan kepada siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sangat kurang

Dalam masalah tersebut peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran. Siklus II pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dengan materi akhlak tercela. Adapu rencana pelakanaan perbaikan siklus II adalah :

- a. guru membimbing siswa dalam membuat, meletakkan, menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat.
- b. guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
- c. guru memotivasi siswa untuk mengeluarkan pandapat (bertanya tentang hal-hal yang kurang di pahami siswa).
- d. guru memberi petunjuk yang jelas dalam mengerjakan evaluasi.

Rencana pembelajaran ini dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang di bantu oleh teman sejawat (guru kelas V) serta peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan terlebih dahulu menyusun:

- a. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP).
- b. Instrumen penelitian, terdiri atas:
  - Lembar pengamatan perilaku guru.
  - Lembar pengamatan perilaku siswa.
- c. Lembar evaluasi.

Secara lengkap RPP, instrumen penelitian, dan lembar evaluasi dapat dilihat pada lampiran.

#### 2. Pelaksanaan

Pada proses perbaikan pembelajan siklus II ini, sudah mencapai hasil yang maksimal, sehingga tidak di perlukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya, walaupun ada 2 siswa yang mendapat hasil di bawah SKBM pelaksanaan .

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II. dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II, peneliti melaksanakan perbaikan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran siklus II.

Selama 70 menit pelaksanaan perbaikan pembelajaran, dengan menggunakan lembar pengamatan teman sejawat duduk di belakang dan mengamati seluruh jalannya perbaikan pembelajaran.

Pada siklus II peneliti menyusun aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran sebagai perbaikan atau pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I. Aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran yang dilakukan sebagaii berikut:

- a. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang penjumlahan berbagai bentuk bilangan bulat.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan pengarahan kepada siswa.
- d. Guru menugasi siswa mengerjakan soal latihan di papan tulis sampai dapat.
- e. Guru menugasi siswa mengerjakan soal-soal latihan di papan tulis secara individu sampai dapat.
- f. Siswa mengerjakan LKS secara berpasangan tentang soal cerita yang berhubungan dengan menjumlahkan bilangan bulat.
- g. Guru memberikan soal evaluasi.
- h. Guru menilai dan menganalisis hasil tes evaluasi.

# 3. Pengamatan / pengumpulan data

Berdasarkan pengamatan hasil pembelajaran. Siklus II pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dengan materi akhlak terela mengalami perubahan lebih baik.

Perilaku guru pada pembelajaran pada siklus II sebagai berikut :

- a. mampu menguasai materi dengan baik.
- b. Penyampaian materi baik.
- c. Kemampuan pengelolaan kelas cukup.
- d. Penggunaan alat peraga baik.
- e. Penggunaan metode cukup.
- f. Mengorganisasikan waktu secara efisien cukup.

Sedangkan perilaku siswa yang ditemui sebagai berikut :

- a. keaktifan dalam mengikuti KBM cukup baik.
- b. Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas cukup baik.
- c. Keberanian dalam bertanya cukup baik.
- d. Ketertiban dalam KBM baik.
- e. Kerjasama dalam kelompok baik.
- f. Kemampuan membandingkan akhlaq yang terpuji dengan akhlaq yang tercela.
- g. Kemampuan menjelaskan akhlaq yang terpuji dan akhlaq yang tercela. cukup baik.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada proses pembelajaran awal tingkat ketuntasan siswa mencapai 63 %, siklus I tingkat ketuntasan mencapai 77 %, dan pada siklus II tingkat ketuntasan siswa mencapai 91 % maka dapat dikatakan bahwa hasil yang dicapai siswa setelah melakukan perbaikan pembelajaran menunjukan peningkatan, mencapai hasil yang memuaskan dan berhasil dengan baik.

### 4. Refleksi

Berdasarkan perbaikan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II yang dilaksanakan dari pengamatan teman sejawat ternyata perbaikan pembelajaran sisklus II telah mencapai hasil yang memuaskan.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan pendekatan konstektual, maka siswa mengalami perubahan yang sangat maksimal dan hasil yang dicapai juga sangat memuaskan. peneliti dibantu pengamat menemukan kelebihan dari pendekatan metode pembelajaran *Guided Reading* sebagai berikut;

a. Belajar tidak hanya sekadar menghafal, siswa harus mengkonstruksi pengetahuan dipikiran mereka sendiri.

- b. Belajar dari mengalami, siswa mencatat sendiri pola-pola bermakna dari pengetahuan baru, bukan diberi begitu saja oleh guru.
- c. Siswa dibiasakan memecahkan masalah
- d. Siswa menemukan sesuatu dan bergelut dengan ide-ide.

Dengan kelebihan pada pendekatan metode pembelajaran *Guided Reading* maka peneliti menyadari bahwa pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan yang tepat akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Karena ilmu pengetahuan itu dikembangkan (konstruksi) oleh manusia sendiri dan manusia selalu mengalami peristiwa baru, maka pengetahuan itu tidak pernah stabil dan selalu berkembang. Hanya manusia yang berkembang yang dapat menggunakan pengetahuannya secara maksimal. Maka dari itu kta harus selalu senantiasa mencari ilmu pengetahuan agar hidup kita dapat berkembang dengan baik dan terarah.

# D. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan 2 jam pelajaran kali 35 menit. Dengan prosedurnya sebagai berikut :

### a. Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 1 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Merancang metode Guided Reading untuk pembelajaran Aqidah Akhlak kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RP) dan RPP.
- 3) Menyiapkan bahan ajar.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran.
- 5) Menyusun lembar kerja siswa
- 6) Menyusun instrumen observasi aktifitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.
- 7) Menyusun lembar observas.

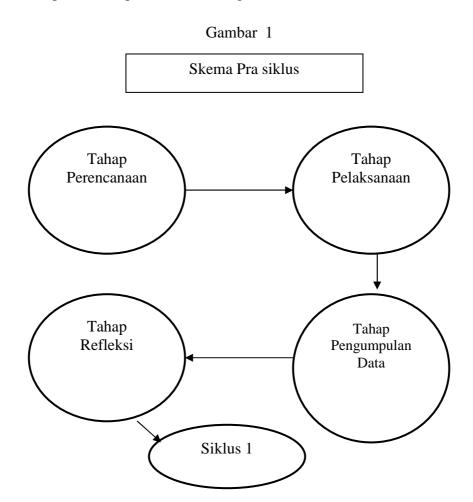
8) Menyiapkan lembar refleksi hasil pembelajaran.

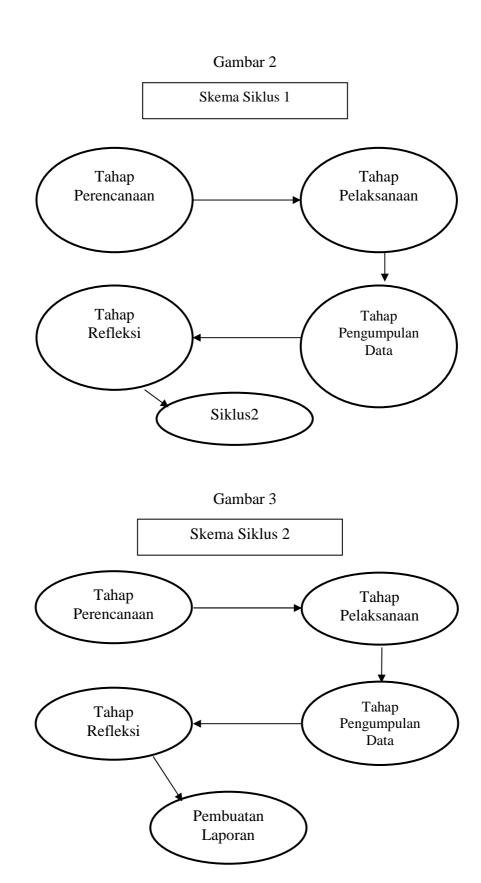
# b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilaksanakan secara bersiklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yakni :

- 1. Planning (Perencanaan)
- 2. Acting (Pelaksanaan)
- 3. Obseving (Pengamatan)
- 4. Reflecting (Refleksi)

Adapun skema pelaksanaan sebagai berikut :





Selanjutnya untuk melaksanakan pembelajaran yang direncanakan dalam siklus-siklus yang telah dijadwalkan pada pelaksanaan pembelajaran.

Pada siklus pertama, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Guided Reading* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Pada siklus kedua, materinya sama dengan pembelajaran disiklus pertama tapi hanya metode dan setrategi pembelajarannya lebih bervareasi.

# c. Kegiatan Penelitian

# 1) Kegiatan Siklus 1

Kegiatan pada Siklus ini terdiri dari :

- a) Kegiatan pendahuluan
  - Apersepsi
  - Penyampaian tujuan pembelajaran
  - Motivasi
- b) Kegiatan inti
  - Guru menjelaskan materi pembelajaran
  - ❖ Siswa berkelompok. Masing-masing kelompok 4-5 siswa
  - Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok
  - Guru membimbing siswa berdiskusi.
- c) Kegiatan akhir/penutup
  - Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
  - Guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa
  - Guru memberi evaluasi tentang hasil yang dicapai
  - Guru memberi LKS ( sebagai PR) kepada siswa
  - Memotivasi siswa agar rajin belajar dirumah

# 2) Kegiatan Siklus 2

Kegiatan pada Siklus ini terdiri dari :

- a) Kegiatan pendahuluan
  - Apersepsi
  - Penyampaian tujuan pembelajaran

- **❖** Motivasi
- b) Kegiatan inti
  - Bertanya jawab tentang pelajaran yang lalu
  - ❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran
  - ❖ Siswa berkelompok. Masing-masing kelompok 4-5 siswa
  - Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok
  - . Guru memberi LKS.
- c) Kegiatan akhir/penutup
  - Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
  - Memberikan soal-soal perbaikan dan pengayaan bagi siswa
  - ❖ Guru memberi evaluasi tentang hasil yang dicapai
  - Memotivasi siswa agar rajin belajar dirumah.

# E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Alat/sumber Pengumpulan Data

Sumber penelitian ini adalah raport semester 1 dan observasi kepada siswa kelas V serta dengan guru kelas V sebagai teman sejawat pada MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Sumber data dalam penelitian diperlukan data untuk diteliti. Data tersebut dapat diperoleh dengan beberapa cara atau teknik sesuai dengan jenis data yang diinginkan atau dikehendaki dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, dan teknik dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Mengadakan observasi kepada siswa kelas V pada MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011 untuk memperoleh gambaran secara umum tentang keadaan sekolah tersebut. b. Mendokumentasikan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Yaitu; data hasil pembelajaran siswa kelas V semester 1 pada MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

# 2. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilaksanakan yang pertama melalui hasil pembelajaran semester 1 ( rapot siswa ) sebagai subyek penelitian, Adapun yang ke dua dengan mengadakan observasi langsung ke kelas V untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tindakan ini dilakukan penulis untuk memperoleh data yang riil dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

Untuk memperoleh data-data yang lengkap, dan benar, maka dalam penelitian ini dipergunakan metode-metode sebagai berikut:

#### a. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulan) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentuan skor angka. <sup>1</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Reading Guide* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok Akhlak tercela di kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung.

### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>2</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. II, hlm. 128.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. II, hlm. 206.

Metode dokumentasi peneliti pergunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi mata pelajaran aqidah akhlak siswa Kelas V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah buku legger.

#### 3. Validasi Data

Validasi data diperlukan untuk memperoleh data hasil penelitian yang akurat. Karena dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu hasil observasi sebelum diadakan penggunaan metode *Guided Reading* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tentang Akhlak tercela dan data hasil observasi setelah diadakan penggunaan metode *Guided Reading* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tentang Akhlak tercela di kelas V pada MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

### F. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini ada 2 yaitu data hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas V dengan cara diskriftif komparatif. Yaitu membandingkan proses pembelajaran sebelum menggunakan metode *Guided Reading* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tentang akhlak tercela dan setelah siswa menggunakan metode *Guided Reading* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tentang akhlak tercela. Sehingga dari analisis data ini dapat membandingkan bagaimana pembelajaran sebelum menggunakan metode *Guided Reading* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tentang akhlak tercela dan setelah siswa menggunakan metode tersebut.

# G. Indikator Pencapaian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menentukan indikator pencapaian sebagai berikut :

Kemampuan siswa dalam melaksanakan kolaborasi metode pembelajaran.

- 2. Kemampuan siswa untuk menggunakan media pembelajaran dan alat peraga dalam pembelajaran.
- 3. Kemampuan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 4. Kemampuan siswa untuk menggunakan metode *Guided Reading* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tentang akhlak tercela.